

**PENGELOLAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



OLEH:

ELSEN MUHARNI NENGSIH
15564 / 2010

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

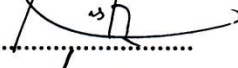
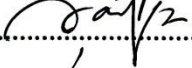
Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PENGELOLAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Elsen Muharni Nengsih
NIM : 15564
Tahun Masuk : 2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Sulastri, S.Pd, M.Pd	2..... 
Anggota	: Nellitawati, S.Pd, M.Pd	3..... 
Anggota	: Dr. Hanif Alkadri, M.Pd	4..... 
Anggota	: Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang Menyatakan



ELSEN MUHARNI NENGSIH
NIM : 15564/2010

ABSTRAK

Judul : **Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman**
Penulis : **Elsen Muharni Nengsih**
NIM/BP : **15564/2010**
Jurusan : **Administrasi Pendidikan**
Pembimbing : **1. Dra. Elizar Ramli, M.Pd**
2. Sulastri, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena lapangan yang terlihat masih kurangnya pengelolaan kegiatan pengembangan diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang: 1) Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di SMPNegeri di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek perencanaan, 2) Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek pelaksanaan, 3) Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek pengawasan. Pertanyaan penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah pengelolaan kegiatan pengembangan diri di SMPNegeri di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek perencanaan, 2) Bagaimanakah pengelolaan kegiatan pengembangan diri di SMPNegeri di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek pelaksanaan, 3) Bagaimanakah pengelolaan kegiatan pengembangan diri di SMPNegeri di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek pelaksanaan.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengelola kegiatan pengembangan diri di sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini tidak melakukan penarikan sampel, jadi semua populasi dijadikan responden. Alat pengumpul data adalah angket dengan model skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data diperoleh melalui analisis pencarian nilai rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari: 1) Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dari aspek perencanaan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata **4,17**, 2) Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dari aspek pelaksanaan berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata **3,38**, 3) Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dari aspek pengawasan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata **3,81**.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”, merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya semua hambatan dapat diatasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan Skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd dan Sulastri, S.Pd, M.Pd , selaku dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen beserta Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman.
7. Seluruh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman sebagai tempat penelitian.
8. Kepala Sekolah SMP N Patamuan sebagai tempat ujicoba instrumen penelitian (angket).
9. Rekan-rekan sesama mahasiswa dan para sahabat yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil demi untuk suksesnya skripsi ini.

10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang paling istimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu membrikan dorongan-dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang terkait untuk kedepannya.

Padang,Agustus 2015

Penulis,

ELSEN MUHARNI NENGSIH
15564 / 2010

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB IILANDASAN TEORI.....	10
A. Pengertian Pengelolaan	10
B. Pengembangan Diri.....	11
C. Ruang Lingkup Kegiatan Pengembangan Diri	14
D. Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri.....	21
E. Kerangka Konseptual.....	28
BAB IIIMETODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Defenisi Operasional variabel Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.	31
F. Pengumpulan Data	33
G. Teknik dan Analisis Data.....	34
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	42

C. Keterbatasan Penelitian.....	465
BAB VPENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel.1	Populasi Penelitian.....	29
Tabel.2	Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri Ditinjau Dari Aspek Perencanaan.....	36
Tabel.3	Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri Ditinjau Dari Aspek Pelaksanaan.....	37
Tabel.4	Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri Ditinjau Dari Aspek Pengawasan.....	39
Tabel.5	Rekapitulasi Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka berfikir tentang Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	43
----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Kisi-kisi Angket Penelitian.....	48
2	Pengantar Angket Penelitian.....	49
3	Angket Penelitian.....	51
4	Data Mentah Uji Coba Angket Penelitian.....	54
5	Analisis Uji Coba Angket Penelitian.....	55
6	Tabulasi Data Penelitian.....	62
7	Surat Penelitian.....	63
8	Tabel Nilai rho.....	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka sekolah yang merupakan pelaksana dan pengelola dari pendidikan harus menjalankan proses pendidikan tersebut dengan cara melaksanakan pembelajaran yang baik disekolah, tidak hanya itu memiliki keterampilan hidup juga dibutuhkan bagi siswa agar memiliki kepribadian yang sportif, berakhlak mulia, mempunyai sikap kreatif dan mandiri serta memiliki perkembangan diri serta keterampilan untuk dirinya dan orang lain dengan cara mengikuti kegiatan pengembangan diri yang diadakan di sekolah.

Sesuai dengan hal tersebut, pendidikan yang dijalankan tidak hanya pendidikan formal seperti sekolah yang kita kenal biasanya, tetapi pendidikan non formal juga dapat membantu mempersiapkan diri peserta didik di masa yang akan datang. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa, melainkan juga dituntut untuk dapat merangsang siswa dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa, dengan begitu siswa dapat mengembangkan kretivitasnya sesuai potensi yang dimiliki dan juga dapat menerima dan memahami kekurangan atau kelebihan yang ada pada diri siswa, dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan diri yang ada di sekolah.

Pengembangan diri di sekolah merupakan salah satu komponen penting dari struktur Kurikulum yang diarahahkan guna terbentuknya keyakinan, sikap, perasaan dan cita-cita para peserta didik yang realistis, sehingga dapat mengantarkan peserta didik untuk memiliki kepribadian yang sehat, utuh dan berpengaruh besar bagi perkembangan diri siswa secara pribadi, karena kegiatan yang ada berdampak positif yang akan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan dapat melatih siswa menjadi pribadi yang lebih baik demi menatap masa depan.

Kegiatan pengembangan diri akan melibatkan banyak kegiatan sekaligus juga banyak melibatkan orang atau personel yang ada di sekolah yaitu guru dan peserta didik, oleh karena itu diperlukan pengelolaan dan pengorganisasian disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi nyata di

sekolah agar pengembangan diri yang ada disekolah dapat dilaksanakan dengan baik. Pengelolaan kegiatan pengembangan diri diperlukan suatu bentuk penyegaran sehingga tujuan dari dilakukannya pengembangan diri dapat tercapai dan membawa hasil yang lebih baik bagi peserta didik.

Namun, kenyataanya dilapangan berdasarkan hasil pengamatan dan informasi dari beberapa guru di SMPN Kecamatan Lubuk Alung padabulan Juni 2014 terdapat kesan bahwa kegiatan pengembangan diri kurang dikelola secara baik dan kurang mendapat perhatian dari pihak sekolah, ini terlihat dari fenomena-fenomena antara lain :

1. Kegiatan pengembangan diri kurang dikelola oleh pihak sekolah dengan baik, seperti contoh perencanaan yang telah di buat tidak dijalankan sehingga kegiatan yang ada seperti program kegiatan terbangkalai karna tidak adanya pengelolaan yang baik.
2. Masih kurangnya arahan dari kepala sekolah terhadap kegiatan yang ada di sekolah.
3. Kurangnya perhatian guru terhadap kegiatan dan aktivitas yang ada di sekolah.
4. Kegiatan pengembangan diri juga kurang optimal dari segi perencanaan waktu pelaksanaan sehingga kegiatan yang ada tidak jalan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
5. Kurang terkoordinirnya kegiatan pengembangan diri dengan baik, dengan contoh pada saat pelaksanaan kegiatan hanya membiarkan

siswa bekerja atau melakukan kegiatan dengan sendiri tanpa di dampingi oleh pembina kegiatan.

6. Kurangnya pengawasan dari pihak sekolah atau pembina yang telah ditunjuk dalam kegiatan sehingga kegiatan pengembangan diri yang ada tidak berjalan sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan.
7. Tidak adanya evaluasi untuk kegiatan pengembangan diri yang telah dijalankan, seperti perbaikan apa yang akan dilakukan terhadap kegiatan kedepannya.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai “Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman ”.

B. Identifikasi Masalah

Kegiatan pengembangan diri di sekolah akan melibatkan banyak aspek dan pengelolaan yang baik agar kegiatan yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan perencanaan sebagaimana mestinya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapatdiidentifikasi masalah mengenai aspek dan pengelolaan dalam kegiatan pengembangan diri di sekolah yaitu :

1. Kurangnya minat siswa terhadap kegaitan pengembangan diri di sekolah karena pengaruh dari lingkungan atau kurangnya dukungan dari keluarga.

2. Aspek lain yang kurang mendukung kelancaran kegiatan pengembangan diri adalah dari segi sarana dan prasarana, karena tidak lengkapnya sarana prasarana yang dibutuhkan oleh kegiatan sehingga kegiatan pengembangan diri tidak sepenuhnya berjalan dengan optimal.
3. Kurangnya pengelolaan kegiatan pengembangan diri seperti perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pengawasan kegiatan.
4. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan tanpa adanya jadwal yang kurang jelas atau tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Pada saat pelaksanaan kegiatan hanya membiarkan siswa melakukan kegiatan pengembangan diri dengan sendirinya tanpa adanya kontrol atau pengawasan dari pihak sekolah dan guru pembimbing yang telah ditunjuk.
6. Aspek lain yang membuat kegiatan pengembangan diri ini tidak berjalan sesuai dengan perencanaan adalah kurang jelasnya keuangan atau anggaran terhadap kegiatan.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan kegiatan pengembangan diri serta mengingat keterbatasan penulis dari segi waktu, dana dan sebagainya, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek perencanaan.
2. Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek pelaksanaan.
3. Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek pengawasan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :Bagaimanakah Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek perencanaan.

2. Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek pelaksanaan.
3. Pengelolaan kegiatan pengembangan diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek pengawasan.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang penulis ajukan untuk dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengelolaan kegiatan pengembangan diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek perencanaan.
2. Bagaimanakah pengelolaan kegiatan pengembangan diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek pelaksanaan.
3. Bagaimanakah pengelolaan kegiatan pengembangan diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada aspek pengawasan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Guru dan pembina kegiatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang terlibat dalam kegiatan pengembangan diri.

2. Kepala Sekolah yang dapat meningkatkan pengelolaan kegiatan pengembangan diri.
3. Sebagai masukan bagi Kepala Sekolah dalam melakukan evaluasi terhadap pengelolaan kegiatan.
4. Sebagai masukan bagi sekolah-sekolah untuk memperbaiki pengelolaan serta dapat meningkatkan pengelolaan dalam mencapai tujuan kegiatan yang telah diharapkan.
5. Sebagai pertimbangan bagi orang tua murid dan masyarakat lingkungan sekolah terhadap pentingnya siswa/i mengikuti kegiatan pengembangan diri di sekolah.
6. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman dan wawasan serta pengembangan ilmu tentang pengelolaan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek pelaksanaan adalah baik dengan skor rata-rata 4,17.
2. Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek pelaksanaan adalah cukup dengan skor rata-rata 3,38.
3. Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari pengawasann adalah baik dengan skor rata-rata 3,81.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek perencanaan dan pelaksanaan dikategorikan baik. Untuk itu diharapkan kepada

pengelola kegiatan pengembangan diri yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan dan guru pembina kegiatan pengembangan diri untuk dapat mempertahankan hal baik yang telah dilaksanakan dan meningkatkan lagi perencanaan kegiatan pengembangan diri untuk semester berikutnya agar kegiatan yang ada semakin meningkat, untuk kegiatan yang masih terbangkalai diharapkan kepada pihak pengelola kegiatan pengembangan diri untuk dapat terus meningkatkan kedisiplinan dan perhatiannya teruma dalam hal pelaksanaan kegiatan pengembangan diri agar kegiatan pengembangan diri yang ada di sekolah terlaksana sesuai dengan program dan jadwal yang telah ditentukan.

2. Kemudian untuk orang tua dan masyarakat sekitar sangat dibutuhkan perhatian serta dukunganya kepada siswa/i agar tetap mengikuti kegiatan pengembangan diri di sekolah karena kegiatan ini tidak hanya program sekolah tetapi juga dapat mengasah dan membentuk karakter serta menyalurkan bakat yang ada pada diri siswa/i.
3. Penulis menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang pengelolaan kegiatan pengembangan diri ini dengan tempat penelitian yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti-peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1997). *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdikbud.1994.*Buku Satu Landasan Program Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud.1996. Pedoman Bimbingan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, Jakarta : Proyek Pembinaan Karir guru
- Bafadal, Ibrahim (2002). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoko.(1994).*Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Heidjrachman dan Suad Husnan.(1991). *Manajemen Personalia*.Yogjakarta : BPFE UGM.
- Hidayat, Ara. (2012). *Pengelolaan Pendidikan*.Yogjakarta : Kaukaba
- Kamars, Dachniel. (2004). *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*. Padang :UNP Press.
- Kwanas.1985.*Pedoman Kepramukaan*.Jakarta : Kwarnas Gerakan Pramuka
- Setyawan (1989).*Kepramukaan*.Semaraang : IKIP Semarang
- Siagian, Sondang P. (2014). *Fungsi-Fungsi Manajerial*.Jakarta : Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statiska*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono, 2009.*Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta
- Terry, Georgy P. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen*.Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Husaini. (2012). *Manajemen*.Yogyakarta : Bumi Aksara
- Yusuf Syamsu L.N dan Nani M.Sugandhi. (2011).*Perkembangan Peserta Didik*.Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- _____, (2013).Permendikbud Nomor 81A tahun 2013.